



**PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU  
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 1 SIAK HULU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**AYNY ULTARI**

**NIM. 11311203863**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU  
SISWA DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 1 SIAK HULU**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**AYNY ULTARI**

**NIM. 11311203863**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu*, yang ditulis oleh Ayny Ultari NIM. 11311203863 dapat diterima dan **disetujui** untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan **Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Pekanbaru, 22 Jumaidil Akhir 1442 H.  
04 Februari 2021 M.

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Dra. Afinda, M.Ag.  
NIP. 19660113 199503 2 001

Dr. Idris M.Ed  
NIP. 197605042005011005



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu*, yang ditulis oleh Ayny Ultari NIM. 11311203863 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumaidil Akhir 1442 H/11 Februari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAISLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Jumaidil Akhir 1442 H.  
11 Februari 2021 M.

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II

Dra. Afrida, M.Ag.

Penguji III

Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah* segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “*Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsenterasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayahanda (alm) Khainizar dan ibunda tercinta Rosleni yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III. yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III dan seluruh staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengituki perkuliahan di FTK.

3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan, H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau..

4. Dr. Idris, M.Ed., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.

5. Drs. M. Fitriyadi, M.A., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, memotivasi dan membantu penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

7. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

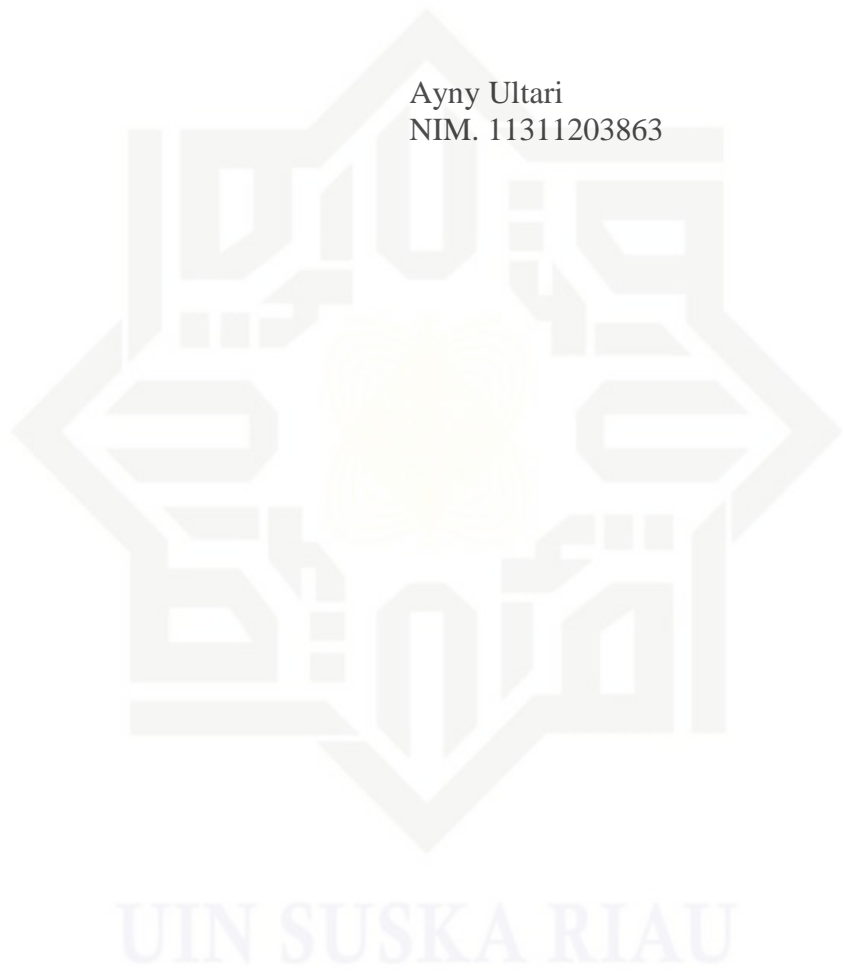
Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita



berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 11 Februari 2021  
Penulis,

Ayny Ultari  
NIM. 11311203863



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil' alamin...

Ya Allah terimakasih atas segala yang Engkau berikan kepada saya atas izin-Mu saya sampai ketahap ini...

Skripsi ini saya persembahkan teristimewa untuk sepasang insan yang sangat luar biasa, yang sangat saya cintai buat Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu melangitkan nama-nama anaknya lewat do'a...

Berkat do'a dan semangat yang tidak pernah putus Ayahanda dan Ibunda berikan kepada saya hingga akhirnya Skripsi ini bisa saya persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas segalanya ayah, ibu, berkat do'a dan keikhlasan hati Ayah dan Ibu saya sampai ketahap ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ayahanda dan Ibunda...

Semoga Allah SWT selalu melindungi Ayah dan Ibu, Aamiin...

Dan teruntuk adik-adik tercinta Yulia Rosha Kinah, Khaifatul Ambia, adik-adik yang sangat luar biasa, yang selalu sayang menyayangi baik dalam keadaan senang maupun susah, yang selalu memberikan semangat dan doa-doa terbaiknya sehingga saya sampai ketahap ini, terimakasih saya ucapkan kepada kalian semua, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin..

Dan kepada seluruh keluarga besar dari Ayahanda dan Ibunda yang tidak bisa saya ucapkan namanya satu persatu, saya ucapkan terimakasih atas do'a dan dukungannya...

Untuk Bapak Ibu dosen dan keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, saya ucapkan banyak terimakasih atas segalanya...

Untuk sahabat seperjuangan dalam menuntut Yulia Herlina, Yolla Anggraini, Rifqa Nurrahmi, Nur Hidayah dan Dewi Permata Sari terimakasih sudah menjadi sahabat saya, dan untuk semua sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu yang tidak bisa saya ucapkan namanya satu persatu baik sahabat yang jauh di mata atau pun sahabat yang dekat di mata, saya ucapkan terimakasih sudah mau menjadi sahabat diwaktu susah dan senang selama ini...

-Untuk Almamaterku UIN Sultan Syarif Kasim Riau-

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat, Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Q.S. Al-Baqarah: 186).





## ABSTRACT

### **Ayny Ultari (2021): The Influence of Students' Activeness in Learning on Islamic Education Subject toward Their Behavior at State Junior High School 1 Siak Hulu**

This research aimed at knowing the influence of students' activeness in learning on Islamic Education subject toward their behavior at State Junior High School 1 Siak Hulu. The subjects of this research were the students, and the object was the influence of students' activeness in learning on Islamic Education subject toward their behavior. This research was Correlation with Qualitative approach. All the seventh and eighth grade students that were 677 students were the population of this research. 10% of the population or 65 students were the samples and Stratified proportional random sampling technique was used in this research. Questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was Product moment correlation. The research findings showed that there was a significant influence of students' activeness in learning on Islamic Education subject toward their behavior at State Junior High School 1 Siak Hulu, it could be proven by *sig* that was lower than the probability 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) and  $r_{\text{observed}}$  was higher than  $r_{\text{table}}$  ( $0.244 < 0.619 > 0.317$ ). The correlation between both variables was on strong enough category because the coefficient score of correlation  $r = 0.619$  was on the interval of 0.60-0.699. The contribution percentage of the influence of students' activeness in learning on Islamic Education subject toward their behavior was 38.3%, and the rest 61.7% was influenced by other variables.

**Keywords:** *Activeness in Learning on Islamic Education Subject, Student Behavior*



## ABSTRAK

### **Ayny Ultari (2021): Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu. Subjek penelitian ini, siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu. Sedangkan objeknya adalah Pengaruh Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 677 siswa. sampel penelitian sebesar 10% yaitu sebanyak 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratifiet propotional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan teknik angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan aktivitas mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu yang terbukti dari *sig* ( $0,000 < 0,05$ ) lebih kecil dari *probabilitas* 0,05. *r* hitung  $< r$  tabel ( $0,244 < 0,619 > 0,317$ ) Hubungan antara kedua variabel tergolong dalam tingkat yang cukup kuat karena nilai koefisien korelasi  $r = 0,619$  berada pada interval 0,60 – 0,699. Adapun persentase sumbangan pengaruh aktivitas siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa adalah sebesar 38,3%, sedangkan sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** *Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Perilaku Siswa*

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## ملخص

أني أولتاري،(2021) : تأثير النشاط في مشاركة لتعلم التربية الدينية الإسلامية في سلوك التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 سيك هولو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير النشاط في مشاركة تعلم التربية الدينية الإسلامية في سلوك التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 سيك هولو. وأفراد البحث التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 سيك هولو. وموضوع البحث تأثير النشاط في مشاركة تعلم التربية الدينية الإسلامية في سلوك التلاميذ. نوع هذا البحث بحث ارتباطي كمي. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف السابع والثامن حيث أن عددهم ستمائة وسبعة وسبعون تلميذا. وأسلوب تعيين العينة تناسب العينة العشوائية. ومن أساليب جمع البيانات استبانة وملاحظة وثيقة. وأسلوب تحليل البيانات ارتباط Product Moment. ونتيجة البحث دلت على وجود تأثير النشاط في مشاركة تعلم التربية الدينية الإسلامية في سلوك التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 سيك هولو حيث أن نتيجة ( $0,000 < 0,05$ ) sig أصغر من مصداقية 0,05. ونتيجة الحساب  $r > (0,317 > 0,619 > 0,244)$ . والارتباط بين ذينك المتغيرين قوي لأن نتيجة معامل الارتباط لنتيجة  $r = 0,619$ . هذه النتيجة وقعت بين فسحة 0,60 – 0,699. ومعوية تأثير تبرع النشاط في مشاركة تعلم التربية الدينية الإسلامية في سلوك التلاميذ 38,3% والباقي أثرته متغيرات أخرى بمدى 61,7%.

الكلمات الرئيسية : النشاط في مشاركة لتعلم التربية الدينية الإسلامية، سلوك التلاميذ

- Halalpa Dilindungi Undang-Undang  
 © Pakiptamix UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta ini dilindungi undang-undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Konsep Operasional .....	28
D. Asumsi Dasar dan Hipotesa .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
C. Populasi dan sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32



UIN SUSKA RIAU

## BAB IV

### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
B. Penyajian Data .....	45
C. Analisis Data .....	64

## BAB V

### PENUTUP

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Cakupan Kelompok Mata Pelajaran .....	37
Tabel IV.2	Alokasi Waktu Belajar dalam Seminggu .....	40
Tabel IV.3	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Siak Hulu .....	41
Tabel IV.4	Data Siswa SMP NEGERI 1 Siak Hulu TP. 2019 / 2020..	44
Tabel IV.5	Fasilitas Sekolah .....	45
Tabel IV.6	Siswa masuk kelas menghadiri pembelajaran lebih awal dari waktu yang di tetapkan .....	46
Tabel IV.7	Siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari awal hingga akhir .....	46
Tabel IV.8	Siswa mendengarkan dengan baik guru dalam menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	47
Tabel IV.9	Siswa fokus mendengarkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menjelaskan materi pembelajaran .....	47
Tabel IV.10	Siswa tidak keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung .....	48
Tabel IV.11	Siswa membantu teman yang belum mengerti tentang materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	48
Tabel IV.12	Siswa meminjamkan teman buku cetak Pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada guru .....	49
Tabel IV.13	Siswa membaca buku referensi/ sumber pembelajaran Sebelum proses belajar berlangsung .....	49
Tabel IV.14	Siswa bertanya kepada guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi yang belum dimengerti .....	50
Tabel IV.15	Siswa memberikan tanggapan atau masukan setiap kali dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung .....	50
Tabel IV.16	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam .....	51



Tabel IV.17	Siswa mengerjakan tugas rajin dengan teliti .....	51
Tabel IV.18	Siswa mengerjakan soal setiap kali latihan dengan tuntas.	52
Tabel IV.19	Siswa mampu menyelesaikan soal berdasarkan dengan waktu yang di sediakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.....	52
Tabel IV.20	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam .....	53
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Tentang Aktivitas Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu .....	53
Tabel IV.22	Siswa mengucapkan Assalamualaikum dan berjabat tangan ketika berjumpa dengan guru .....	55
Tabel IV.23	Siswa mengucapkan salam ketika masuk kedalam kelas ..	55
Tabel IV.24	Siswa tersenyum ketika bertatapan muka dengan guru di sekolah .....	56
Tabel IV.25	Siswa selalu bersikap baik kepada guru .....	56
Tabel IV.26	Siswa selalu mengikuti semua perintah guru yang berkaitan dengan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	57
Tabel IV.27	Siswa tidak pernah membantah perintah guru di sekolah..	57
Tabel IV.28	Siswa selalu mengikuti semua perintah guru disekolah ...	58
Tabel IV.29	Siswa bersikap baik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung .....	58
Tabel IV.30	Siswa membantu teman yang kesusahan dalam memahamipembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	59
Tabel IV.31	Siswa berkata lemah lembut ketika meminta bantuan kepada semua orang .....	59
Tabel IV.32	Siswa meminta bantuan kepada teman apabila dalam kesulitan .....	60
Tabel IV.33	Siswa selalu mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang membantu Siswa .....	60



Tabel IV.34	Siswa bersikap lemah lembut saat memberikan nasehat atau masukkan kepada teman .....	61
Tabel IV.35	Siswa menghargai pendapat teman pada saat diskusi di dalam kelas .....	61
Tabel IV.36	Siswa menghargai pendapat teman pada saat diskusi di dalam kelas .....	62
Tabel IV.37	Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Tentang Perilaku Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu .....	62
Tabel IV.38	Pengujian Validitas Angket Aktivitas Siswa .....	64
Tabel IV.39	Pengujian Validitas Angket Perilaku Siswa .....	65
Tabel IV.40	Hasil Uji reliabilitas Angket Aktivitas Siswa Dan Perilaku Siswa .....	66
Tabel IV.41	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X) .....	66
Tabel IV.42	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Perilaku Siswa (Variabel X) .....	68
Tabel IV.43	Uji Normalitas Data .....	71
Tabel IV.44	Uji Linearita .....	72
Tabel IV.45	Nilai Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> .....	73
Tabel IV.46	Penafsiran Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> .....	74
Tabel IV.47	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek dari kehidupan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dianggap karena dengan pendidikan seseorang akan mendapat kemuliaan, baik di sisi TuhanNya maupun di dalam kehidupan sehari-hari dari masyarakat sekitarnya.

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam pembangunan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku peserta didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Pendidikan sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pelayanan bagi peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Bahkan berbicara tentang Pendidikan tidak terlepas dari Belajar atau Pembelajaran yakni berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar yakni suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh, dan berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Suryono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Maka pendidikan Agama Islam itu bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang lebih beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangs dan bahkan bernegara.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Sriyono aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Aktivitas belajar diperlihatkan oleh adanya perubahan perilaku siswa. Bentuk perubahan perilaku sebagai hasil belajar dapat bersifat fungsional struktural, material substansi dan behavioral.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka berdasarkan uraian tentang pengertian aktivitas dan belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu. Jadi aktivitas belajar merupakan keterlibatan jiwa dan raga seseorang secara sengaja atau tidak sengaja pada suatu kegiatan yang akhirnya menambah hal baru dar orang tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan Studi Pendahuluan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu, Aktivits mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islamnya sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Siswa selalu mencatat point-point penting dari penjelasan guru.
2. Siswa selalu membaca buku pelajaran materi Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa selalu mengajukan pertanyaan kepada guru atau kepada siswa lain.
4. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis pada studi pendahuluan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu dapat dilihat bahwa Perilaku siswa Masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang meribut pada saat pembelajaran berlangsung.

<sup>2</sup> Istarani, Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan Sumatra Utara: LarispaIndonesia, h.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada sebagian siswa yang mengeluarkan kata-kata kotor pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada sebagian siswa yang kurang menghargai pendapat teman ketika diskusi berlangsung.
4. Masih ada sebagian siswa yang sering permisi keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SISWA DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mengetahui kesalahan dalam pemahaman judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Aktivitas adalah kesibukan atau kegiatan yang dilakukan.<sup>3</sup> Keaktifan disini yaitu keaktifan atau keseriusan erserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan antar satu sama lainnya. Maka yang

<sup>3</sup> Abdillah Pius, Prasetya Danu, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arloka, h.23



dimaksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah seperti interaksi anantara peserta didik dengan guru dan sumber belajar.

4. Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang memeberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam, yang dilakanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pendidikan agama islam pada semua jaringan pendidikan agama islam.
5. Perilaku didefenisikan sebagai suatu sikap atau tindakan serta yang segala sesuatu yang dilakukan manusia, minsalnya yaitu kegiatan yang dilakukan manusia dalam keidupannya sehari-hari, baik itu berkerja dengan giat atau malas, dalam ubungannya dengan komunikasi, minsalnya yaitu berbicara dengan orang lain, bertukar pendapat, baik menerima pendapat atau menolaknya. Perilaku di penelitian ini adalah sikap yang dilakukan oleh siswa.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercangkup dalam penulisan yaitu:

- a. Bagaimana Aktivitas mengikuti Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu?
- b. Bagaimana Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Apakah ada pengaruh Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu?
- d. Apakah Faktor yang mempengaruhi Aktivitas Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu?
- e. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu?

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cangkupan permasalahan yang mengitari kajian ini dan agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti yakni pada masalah “ Pengaruh Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu”

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh aktivitas mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu.



## 2. Kegunaan Penelitian

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- a. Bagi siswa, sebagai bahan pertimbangan agar dapat meningkatkan Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan informasi bagi guru-guru di Sekolah Pertama Negeri 1 Siak Hulu dalam pemilihan strategi dan teknik untuk keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - c. Bagi penelitian, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dari Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kamis Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Aktivitas

###### a. Pengertian Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas berasal dari kata aktif yang artinya giat.<sup>4</sup> Aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan.<sup>5</sup> Sedangkan aktivitas dalam semua pembelajaran adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa terutama pikiran, pandangan, penglihatan, tangan, dan lain-lainnya. Aktivitas siswa akan lebih terfokus dengan baik apabila diikuti dengan perhatian yang tinggi, seperti yang dikatakan oleh Sumadi Suryabrata bahwa aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses, prestasinya lebih tinggi. Bahwa sebaliknya kalau tiap-tiap pelajaran dapat diterima oleh siswa dengan perhatian yang cukup intensif.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah sesuatu yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisya, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, Surrabaya: Sinar Terang, 2008, hlm.17.

<sup>5</sup> Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jakarta: Balai Pustaka, 2007. Hlm.123.

<sup>6</sup> Sumadi Suyabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, hlm.18.

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm.18





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun hadist tentang Etika seorang murid kepada gurunya adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ . رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ . أَنَّهُ قَالَ : بَيْنَمَا النَّبِيُّ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ : مَتَى السَّاعَةُ ؟ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ يُحَدِّثُ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ : سَمِعَ مَا قَالَ فَكَرِهَ مَا قَالَ ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ : بَلْ لَمْ يَسْمَعْ ، حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ : أَيْنَ أَرَاهُ السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ ؟ قَالَ : هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : فَإِذَا ضَيَّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ . قَالَ : كَيْفَ إِضَاعَتُهَا ؟ قَالَ : إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ ، فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ .

Artinya : *dari Abu Huroiroh berkata ketika Nabi sedang berada di majlis sedang berbicara terhadap suatu kaum dan sedang mengajar. Datanglah seorang badui bertanya Ya Rasul kapan Kiamat, maka Rasul tetap melanjutkan mengajarnya. Sebagian orang berpendapat Nabi mendengar yang dikatakan Badui, tetapi Nabi tidak suka terhadap pertanyaan dan sebagian yang lain Nabi tidak mendengar. Sampai selesai mengajar Beliau bersabda mana orang tadi bertanya tentang hari Kiamat? Orang itu menjawab : Saya Ya Rasululloh. Rasul bersabda : Apabila Amanah sudah disia-siakan maka tunggulah kiamat. Orang itu bertanya lagi Apa yang dimaksud dengan menyia-nyiakan Amanah? Nabi bersabda “Apabila urusan itu diserahkan bukan pada Ahlinya maka tunggulah Kiamat”*

Didalam Hadits ini Rasul mencontohkan etika adab menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran dan pembahasan yang berbeda (diluar tema Pembahasan). Orang badui bertanya kepada Rasul kapan kiamat, sedang Rasul mengajarkan lain kepada para sahabatnya (Pembahasan yang lain). Maka Nabi tidak memotong pelajarannya tetapi melanjutkan dan menyelesaikan sampai selesai pelajarannya.

Hadist tersebut di atas memberikan pemahaman tentang bagaimana adab (etika) ketika seseorang bertanya kepada gurunya, sedang gurunya belum selesai menyampaikan materi. Maka sebagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru, Nabi kemudian melanjutkan materi sampai selesai setelah itu baru menjawab pertanyaan sang murid. Setiap pertanyaan yang di ajukan kepada guru pada saat sedang menjelaskan suatu bab tertentu, mestinya pertanyaan menyesuaikan dengan bab yang sedang di bahas itulah etika seorang murid kepada Gurunya.

Berdasarkan keterangan di atas maka seorang murid harus beretika kepada gurunya dengan beberapa hal:

1. Menghormati dan menjaga Nama baik guru
2. Bersikap sopan di hadapan guru, serta mencintai guru karena Allah. Di antara akhlaq kepada guru adalah datang ke tempat belajar dengan penampilan yang rapi, sebagaimana sabda Rosululloh saw:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“Sesungguhnya Alloh itu indah dan suka kepada keindahan.”( HR. Ahmad, Muslim dan Al-Hakim )

3. Selektif dalam bertanya dan tidak berbicara kecuali setelah mendapat izin dari guru.
4. Mengikuti anjuran dan nasehat guru. Hendaklah seorang penuntut ilmu mencontoh akhlak dan kepribadian guru. Mencontoh kebiasaan dan ibadahnya. (Tadzkiroh Sami’ hal. 86) Qoshim bin Salam menceritakan: “Adalah para murid Ibnu Mas’ud mereka belajar kepadanya untuk



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melihat akhlak, kepribadian dan kemudian menirunya.”

(Adab at-Tatalmudz hal. 40).

5. Jika melakukan kesalahan, segera mengakuinya dan meminta maaf kepada guru. Salah satu Dalil "Minta Maaf" merupakan bagian Ibadah (dalam hadist berikut ini "minta maaf" diistilahkan dengan "meminta agar perbuatannya tersebut dihalalkan oleh saudaranya").

Martimis Yamin mengemukakan bahwa aktivitas belajar siswa adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan yang ada di dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran maka terjadilah yaitu perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>8</sup>

Aktivitas siswa merupakan perilaku atau kegiatan-kegiatan yang terjadi pada siswa baik kegiatan jasmani siswa jasmani siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa sebagai manusia yang berhubungan erat dengan psikologi pendidikan meliputi yaitu kegiatan memperhatikan, mengamati, menanggapi, fantasi, mengingat, berfikir, berperasaan, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Aktivitas itu tidak lepas dari proses belajar. Karena pada dasarnya belajar itu adalah berbuat. Bagaimana bisa seseorang itu dikatakan belajar jika tanpa melakukan aktivitas. Karena belajar

<sup>8</sup> Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm.82.

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Ibid*, hlm.13-76.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetapkan bahwa sebagaimana hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang dapat melibatkan proses kognitif.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran yang berupaya untuk aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman yang lain, mempertanyakan, dan memberi pendapat suatu permasalahan.

Aktivitas belajar dapat diperlihatkan oleh adanya perubahan perilaku siswa. Bentuk perubahan perilaku siswa sebagai hasil belajar dapat bersifat fungsional atau struktural, materi atau substansi dan behavioral.

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya. Maka para ahli mengadakan klasifikasi terhadap macam-macam aktivitas tersebut, beberapa lain di antaranya adalah yang di kemukakan oleh Paul B. Dierich menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Visual activities, seperti membaca, memperhatikan gambar, demokrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) Oral activities, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi, dan sebagainya.

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Listening activities, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- 4) Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan lain sebagainya.
- 5) Drawing activities, seperti menggambarkan, membuat kesimpulan, peta, patron, dan sebagainya.
- 6) Motor activities, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) Mental activities, menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) Emotional activities, menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, jenis aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan.
- 2) Memandang, yaitu mengarahkan pandangan ke suatu objek.
- 3) Meraba, membantu, mencicip/mengecap yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Menulis atau mencatat.
- 5) Membaca.
- 6) Membuat ikhtisari atau ringkasan atau menggaris bawahi.

<sup>11</sup> Ahmad Rohani, *Op. Cit*, h-9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan.
- 8) Mengingat.
- 9) Berfikir.
- 10) Latihan atau Praktek.

## b. Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia berada dalam kandungan, buaian, tumbuh dan berkembang dari anak-anak sampai remaja dan sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan untuk memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian, dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, dan menurut pemahaman sains yang konvensional, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan sebuah pengetahuan (*knowledge*), atau *a boy of knowledge*. Defenisi ini merupakan defenisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa sebuah pengetahuan yang sudah ada di alam, tinggal bagaimana siswa

atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya, untuk memperoleh pengetahuan.<sup>12</sup>

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meski pun kita melihat ada banyaknya perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip ada beberapa menemukan kesamaan-kesamaannya.

Buton, dalam buku “The Guidance of Learning Activities”, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan atau dengan individu lainnya dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam buku Educational Psychology, H.C Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari interaksi yakni berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.

Dalam sebuah situs tentang pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan/ pembelajaran. James O Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

<sup>12</sup> Suryono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016)



tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dapat dilakukan oleh seseorang individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Maka jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar, kita menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

*Pertama*, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja atau direncanakan oleh pembelajaran sendiri dalam bentuk suatu aktivitas tertentu.

*Kedua*, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini yaitu berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga kemungkinan terjadinya interaksi.

*Ketiga*, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan-perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, akan tetapi sering kali dalam rentang waktu yang relatif lama. Seorang anak oleh kedua orang tuanya dibiasakan belaku santun dalam berbicara, bisa menghargai orang lain, mau pun mampu berkomunikasi, semakin bertanggung jawab, semakin tumbuh keuletan dalam menghargai berbagai masalah dan rintangan dan sebagainya merupakan aspek-aspek nilai dan kecerdasan emosional yang penumbuh kembangannya lebih memakan rentang waktu yang relatif lama untuk sampai pada perubahan yang lebih permanen.<sup>13</sup>

## 2. Perilaku

### a. Pengertian Perilaku

Menurut kamus *B.Indonesia* Perilaku sama artinya dengan perangai, kelakuan, atau pun perbuatan. Menurut Chaplin, perilaku itu merupakan sembarangan respon yang mungkin ada dan beberapa reaksi, tanggapan, jawaban atau pun balasan yang dilakukan oleh organism. Perilaku juga bisa diartikan suatu gerak atau kompleks gerak, gerik dan secara khusus perilaku juga berarti suatu perbuatan atau aktivitas.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, (2014), h.33-38

<sup>14</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakrta: Kalam Mulia, 2007), hlm.99



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Zakiyah Darajat perilaku adalah tingkah laku atau sikap seseorang yang dimanifestasikan kedalam perbuatan.<sup>15</sup> Jadi perilaku adalah tingkah laku atau suatu perbuatan yang dihasilkan dari pengalaman seseorang yang dapat diterimanya dari lingkungan.

Perilaku adalah sifat, bentuk-bentuk dan penyesuaian diri yang membentuk karakter individu dalam hubungannya dengan orang lain dimana ia berada. Begitu juga dengan perilaku anak-anak terbentuk dari lingkungan yang sering dia jumpai, yaitu di lingkungan keluarga. Jadi lingkungan sebisa mungkin keluarga dapat menampilkan atau pun mencontohkan perilaku baik di depan anak, agar anak dapat meniru perilaku yang baik dari orang tuanya.

Perilaku didefinisikan sebagai suatu sikap atau tindakan serta yang segala sesuatu yang dilakukan manusia, misalnya yaitu kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya sehari-hari, baik itu berkerja dengan giat atau malas, dalam hubungannya dengan komunikasi, misalnya yaitu berbicara dengan orang lain, bertukar pendapat, baik menerima pendapat atau menolaknya.

Perilaku individu dalam sebuah organisasi adalah sikap dan tindakan (tingkah laku) dalam organisasi yaitu sebagai ungkapan dari kepribadian, persepsi dan sikap jiwanya, yang biasa berpengaruh terhadap prestasi (kerja) dirinya dan organisasinya.

<sup>15</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Vulkan Bintang, 1976), hlm.86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berkaitan dengan itu masalah prinsip-prinsip dasar dan alasan manusia berperilaku, David A.N, Richard Hackman, dan Edwar E.L. dalam bukunya *“Managing Organizational Behavior”*.Ialah menjelaskan bahwa prinsip-prinsip dasar manusia berperilaku. Perbedaannya sebagai berikut:

- 1) Manusia berbeda perilakunya karena kemampuannya tidak sama.
- 2) Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda.
- 3) Orang berfikir tentang masa depan dan membuat pilihan tentang bagaimana untuk bertindak.
- 4) Seseorang memahami lingkungannya dalam hubungannya dengan pengalaman masa lalu dan kebutuhannya.
- 5) Seseorang itu mempunyai reaksi-reaksi senang atau tidak senang (affective).
- 6) Banyak faktor yang menentukan sikap atau perilaku seseorang.<sup>16</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku antara lain:<sup>17</sup>

- 1) Faktor pembawaan dan kelahiran yang cenderung memberi corak dan perilaku tertentu pada yang bersangkutan.
- 2) Faktor keluarga dimana lingkungan keluarga banyak berperan dalam mengahiasi perilaku anak.

<sup>16</sup> Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) h.41

<sup>17</sup> Yedi Kurniawan, *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan* (Jakarta: CV. Firdaus, 1992), h.18.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Faktor pengalaman dalam masyarakat sekitar, karena watak manusia sangat dipengaruhi oleh kecenderungan-kecenderungan dan norma-norma sosial, kebudayaan, konsep-konsep, gaya hidup, bahasa dan keyakinan yang dipeluk oleh masyarakat.

Keterangan-keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku itu intinya ada dua:

- 1) Faktor intern yaitu faktor-faktor yang datangnya dari dalam diri anak, baik keturunan, bakat, pembawaan, sangat mempengaruhi dan mengubah perilaku anak. Dan jika orang tua mempunyai sifat-sifat baik fisik atau pun mental psikologis, sedikit banyak akan terwariskan kepada anak.
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang datang dari luar diri anak seperti faktor lingkungan (orang tua/keluarga, sekolah, masyarakat dan teman-teman bermain) yang juga akan mempengaruhi kepribadian dan perilaku anak.

Dalam lingkup yang lebih khusus perilaku memiliki berbagai ciri-ciri perubahan khas seperti perilaku belajar diantaranya adalah:<sup>18</sup>

- 1) Perubahan intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah bakat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.115-116.

mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu keterampilan dan seterusnya.

## 2) Perubahan Positif dan Aktif

Perubahan terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik dari pada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya. Seperti karena proses kematangan (minalnya, bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

## 3) Perubahan Efektif dan Fungsional

Perubahan yang timbul karena proses bersifat efektif, yakni berhasil. Artinya, perubahan yang tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat diproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat yang luas minalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### c. Macam-macam Perilaku Baik dalam Agama Islam

- 1) Menghargai perbedaan pendapat dalam masyarakat
- 2) Selalu rendah hati ketika melakukan sesuatu
- 3) Istiqamah dalam berbuat kebaikan
- 4) Patuh kepada guru
- 5) Selalu berbaik sangka atas segala sesuatu

### 3. Pengaruh Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa

Menurut Ananda Santoso dan A.R. Al Hanif mengemukakan bahwa kata aktivitas berasal dari kata aktif yang artinya “giat”, bergerak terus”. Jadi aktivitas ialah “hal yang menunjukkan kegiatan “. Kemudian Hoetomo dalam Kamus Lengkap B.Indonesia mengatakan bahwa “Aktiviyas : kegiatan kesibukan:keaktifan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.”

Menurut Anton M.Mulyono, Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.<sup>19</sup>

Maka berdasarkan uraian tentang pengertian aktivitas dan belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan dilakukannya itu. Jadi aktivitas

<sup>19</sup> Istarani, Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan Sumatra Utara: Larispa Indonesia, h.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar merupakan keterlibatan jiwa dan raga seseorang secara sengaja atau tidak sengaja pada suatu kegiatan yang akhirnya menambah hal baru dari orang tersebut.<sup>20</sup>

Aktivitas diperlukan pada prinsipnya belajar adalah berbuat. berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak adanya aktivitas. Maka itulah sebabnya aktivitas itu merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar. Dengan demikian dalam kegiatan belajar, subjek didik/ siswa harus aktif berbuat. dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.<sup>21</sup>

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pernyataan tersebut bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.<sup>22</sup> Dari uraian tersebut dapat diambil pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, ingatan, dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

<sup>20</sup> Istarani, Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan Sumatra Utara: Larispa Indonesia, h.6

<sup>21</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.96-97

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012, h.68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan agama Islam sebagai unsur esensi dalam kepribadian manusia dapat memberikan peranan positif dalam perjalanan kehidupan manusia, maka selain itu kebenarannya masih dapat diyakini secara mutlak. Dalam hal perilaku siswa pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupannya. Pendidikan agama pun berperan sebagai pengendali tingkah laku atau pun perbuatan yang terlahir dari sebuah keinginan yang emosi yang besar. Jika ajaran agama sudah terbiasa dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan sudah di tanamkannya sejak kecil, maka tingkah lakunya akan terkendali dalam menghadapi segala keinginan-keinginan yang timbul.

Perilaku adalah berupa sikap, ucapan, dan tindakan seseorang sehingga perilaku ini merupakan bagian dari psikologi dinamis.<sup>23</sup>

Menurut J.P Chaplin perilaku adalah kumpulan reaksi, perubahan, aktifitas, gabungan gerak, tanggapan ataupun jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berfikir, berkerja dan sebagainya. Ian Pavlov mengatakan bahwa perilaku adalah keseluruhan atau totalitas kegiatan akibat belajar dari pengalaman sebelumnya dan dipelajari melalui proses penguatan dan pengkondisian.<sup>24</sup>

Perilaku mempunyai arti yang sama dengan tingkah laku, menurut kamus bahasa indonesia Tingkah Laku ialah kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah pada aktivitas seseorang. Tingkah laku berarti sembarangan respon yang mungkin berupa

<sup>23</sup> Djaali, *Loc. Cit*

<sup>24</sup> Herri Zen Pieter, Namora Lamongan Lubis, *Pengantar Psikologi untuk Keperawatan* ( Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012), hl.26.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilakukan oleh organisme.

Kemudian tingkah laku juga berarti perbuatan aktifitas.<sup>25</sup>

Menurut Hamzah Ya'kub perilaku tidak berbeda dengan akhlak yang berasal dari bahasa arab jama' dan *Khuluqun* yang artinya budi perkerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>26</sup>

Menurut Zakiah Daradjat perilaku atau akhlak adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.<sup>27</sup> Jadi perilaku adalah tingkah atau perbuatan yang dapat dihasilkan dari pengalaman seseorang yang diterimanya dari lingkungan. Menurut Pavlov perilaku adalah keseluruhan atau totalitas kegiatan akibat belajar dari pengalaman sebelumnya dan dapat dipelajari melalui proses penguatan dan pengkondisian.<sup>28</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, hana sedikit yang relevan. Diantaranya penelitian yang penulis buat ini relevan dengan beberapa penelitian diantaranya:

<sup>25</sup> M. Hanafi, *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2014), h.181-182

<sup>26</sup> Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), h.29

<sup>27</sup> Zakiyah Daradjat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h.266

<sup>28</sup> Herri Zen Pieter, Namora Lamongan Lubis, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, ( Jakarta: Kencana, 2011), hl.27



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peri (2017) dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru” berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan agama Islam dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru secara kuantitatif persentase jawabannya berada pada 69,9 % denag kategori “Baik”. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka persentase mencapai 61 % s/d 80 % adalah baik.<sup>29</sup>
2. Indah Permata Sari (2016) dengan judul “Penerapan Strategi Point-Counterpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 009 Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabuppaten Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian dan embahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan Strategi *Point-Counterpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sebelum tindakan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya mencapai rata-rata persentase 40,88 % dengan kategori cukup, kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan Strategi *Point-Counterpoint*. Hasilny adalah aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus

<sup>29</sup>Peri “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”, Skipsi Falkuta Tarbiyah dan Keguruan (PAI) UIN Suska. Tahun 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 persentase 52,34 % dengan aktivitas belajar siswa masih tergolong “Cukup” karena 52,34 % berada pada rentang 41 %- 60 % kemudian pada Siklus II meningkat menjadi 81,11 % dengan aktivitas belajar siswa tergolong “Sangat Baik” karena berada pada rentang 81 %- 100 % Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75 %.<sup>30</sup>

3. Helmi Yuzakir (2016) dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah laku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Padang Mutung Kecamatan Kampar”.

Berdasarkan hasil analisa data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81,08. Ketika nilai tersebut dirujuk ada kategori yang ditentukan, maka perilaku siswa tergolong Amat Baik.
- b. Tingkah laku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar diperoleh skor atau nilai rata-rata sebesar 81,05 %. Ketika nilai tersebut dirujuk pada ketegori yang telah ditentukan maka tingkah laku siswa tegolong Baik.
- c. Pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah Laku siwa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar diperoleh harga “r” tabel taraf signifikasi 5 % = 0,27, sedangkan taraf signifikasi 1 % = 0,283. Dari

<sup>30</sup> Indah Permata Sari “Penerapan Strategi Point-Counterpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 009 Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Skripsi Falkutas Tarbiyah dan Keguruan (PGMI) UIN Suska. Tahun 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hasil perhitungan di peroleh nilai  $r$  (*pearson correlation*) 0,191 dengan tingkat probabilitas 0,106. Karena probabilitas  $0,106 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah Laku siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar.<sup>31</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian didalam pengertian di dalam penelitian ini. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini sebagai berikut:

1. Indikator Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - b. Siswa membantu teman yang belum memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - c. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.
  - d. Siswa bertanya tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada guru.
  - e. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.
  - f. Siswa mengerjakan tugas tepat pada waktu yang diberikan oleh guru.

<sup>31</sup> Helmi Yuzakir "Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Padang Mutung Kecamatan Kampar". Skripsi Falkutas Tarbiyah dan Keuruan (PAI) UIN Suska. Tahun 2016.



UIN SUSKA RIAU

## 2. Indikator Perilaku Siswa.

- a. Siswa mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru.
- b. Siswa berperilaku sopan kepada guru.
- c. Siswa tersenyum ketika bertatapan muka dengan guru dan teman di sekolah.
- d. Siswa bersikap baik saat pembelajaran berlangsung.
- e. Siswa meminta bantuan kepada guru.
- f. Siswa saling menasehati dan meningkatkan dalam kebaikan.

### D. Asumsi Dasar dan Hipotesa

#### 1. Asumsi Dasar

- a. Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi.
- b. Perilaku siswa berbeda-beda.

#### 2. Hipotesa

- a. Hipotesa Alternatif ( $H_a$ )

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu.

- b. Hipotesa Nihil

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu. Alamatnya di Jl.Kubang Jaya No.128 Kecamatan Siak Hulu.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeeri 1 Siak Hulu. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>32</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang beragama Islam berjumlah 677 orang yang tersebar dalam 18 kelas. Menurut Suharsimi Arikunto<sup>33</sup>, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10 % - 5 % atau 20 % - 25 % atau lebih. Penulis mengambil sampel sebesar 10 % dengan jumlah 65 siswa. Jadi penulisan meletak kan didalamnya setiap kelas ada yan 4 siswa dan ada yang 3 siswa.

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2014,hal.117

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,2006,H.134



Penarikan sampel dilakukan dengan *Teknik Stratified Proportional Random Sampling*.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>34</sup> Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai Aktivitas mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu.

Angket berbentuk skala likert dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang sekali, dan tidak pernah.

##### 2. Observasi

Observasi adalah cara mendapatkan data dengan melihat secara langsung keadaan objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan ketika melakukan studi pendahuluan untuk melihat aktivitas siswa mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dan perilaku siswa.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>35</sup> Minsalnya keadaan lokasi penelitian, seperti keadaan

<sup>34</sup> *Ibid*, hal.199

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Researd*, Jilid 1, Yogyakarta, 2002, h.133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gedung, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, sejarah sekolah, serta visi dan misi sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu.

## E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah Penelitian Korelasi menggunakan pendekatan kuantitatif, dan datanya bersifat interval, maka setelah data terkumpul dapat di analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pula. Seperti yang di kemukakan oleh Hartono bahwa data yang terkumpulakan dianalisis secara statistic yakni menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus.<sup>36</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Angka indeks “r” Product Moment antara variable X dan Y

X = Jumlah skor x

Y = Jumlah skor y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor x dan y

N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti.

<sup>36</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru, Puskata Pelajar, 2012, hal.84



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan aktivitas mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu. Hasil ini ditandai dengan *sig* ( $0,000 < 0,05$ ) lebih kecil dari *probabilitas* 0,05 dan *r* hitung  $< r$  tabel ( $0,244 < 0,619 > 0,317$ ) artinya hubungan antara variabel aktivitas siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku siswa dalam tingkat yang cukup kuat. Adapun persentase sumbangan pengaruh aktivitas siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa sebesar 38,3%, sedangkan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis dapat memberikan rekomendasi, adapun rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SMPN 1 Siak Hulu khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar dapat menciptakan Aktivitas belajar bagi siswa sehingga berdampak kepada perilaku siswa.
2. Bagi siswa SMPN 1 Siak Hulu untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi siswa SMPN 1 Siak Hulu untuk memiliki perilaku siswa yang baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Pius, Prasetya Danu, (2010), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola.
- Anurahman, (2014), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Arkunto Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, (2009), *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Mizan.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2008), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, M, (2014), *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala.
- Hartono, (2004), *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: LSFK.
- Istarani, Aswin Bacin, (2017), *Aktivitas Belajar*, Medan Sumatera Utara: Larispa Indonesia.
- Khaerul Umam, (2010), *Perilaku Organisasi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Martimis, Yamin, (2007), *Kiat-kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhibbin Syah, (2013), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Dep. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Balai Pustaka, Tahun 2007.
- Ramayulis, (2007), *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadirman, (2014), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, (2014), *Metode Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Suryono, Hariyanto, (2016), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilo Riwayadi dan suci Nur Anisya, (2008), *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, Surabaya: Sinar Terang.



Sutrisno Hadi, (2002), *Metodologi Researd, jilid*, Yogyakarta.

Suyabrata, Sumadi, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Yedi Kurniawan, (1992), *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan*, Jakarta: CV. Firdaus.

Zakiyah Daradjat, (1984), *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

, (1976), *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Vulcan bintang.

akki Cipta Rineka Cipta  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Ayny Ultari**, lahir di Pekanbaru, tanggal 11 Agustus 1995. Anak Pertama dari 3 bersaudara dari Bapak Khainizar (almarhum) dan Ibu Rosleni. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 008 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu dan LULUS pada tahun 2007. Kemudian, Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bukit Raya dan LULUS pada tahun

2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu dan Lulus pada Tahun 2013. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan KKN di Desa Bantaian Baru, Kecamatan Batu Hampar, kemudian penulis juga melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu.** di bawah bimbingan Bapak Dr. Idris M.Ed berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 11 Februari 2021 penulis dinyatakan "LULUS" dengan prediket Memuaskan dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)